

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN PERUMAHAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

H. ADAM AFIEZAN, S.E., M.Ak., RSA.

Stephanie	(163304010337)
Lindawati	(163304010327)
Efvina Oknesta	(163304010452)
Suyanni	(163304010357)
Christine	(163304010356)

Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat keuntungan perusahaan dengan menggunakan metode *financial distress*. *Financial distress* terjadi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang. Saat sekarang ini perkembangan perusahaan properti dan perumahan sangat pesat. *Financial distress* dapat terjadi apabila likuiditas perusahaan menurun. *Financial distress* dapat terjadi di perusahaan jika perusahaan memiliki utang tinggi sedangkan kemampuan membayar utang kecil. *Financial distress* sering dihadapi perusahaan kecil disebabkan perusahaan kecil sulit untuk mendapatkan pinjaman. Populasi ini sebanyak 48 Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampelnya sebanyak 29 Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan sampel pengamatan sebanyak 145 observasi pengamatan.

Hasil penelitian ini adalah likuiditas mempengaruhi *financial distress* pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* tidak mempengaruhi *financial distress* pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *financial distress* pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi *financial distress* pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress*.